

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN.

Berikut kesimpulan dari pembahasan makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa: Tela'ah dengan Pendekatan Ma'anil Hadis :

1. Secara teks hadis riwayat *Turmudhi*>y tersebut menerangkan tentang larangan berlebihan dalam hal makan, sedangkan secara konteks hadis tersebut ada untuk merespon kehidupan pada masa Nabi SAW. dan para sahabat yang hidup dengan sederhana dan jauh dari kata kaya dan bermewah-mewah. Sehingga hadis tersebut memberikan pesan untuk saling berbagi kepada orang yang membutuhkan serta hadis tersebut mengindikasikan bahwa orang yang kaya belum tentu mendapatkan kebahagiaan kehidupan baik didunia maupun akhirat, begitupula sebaliknya. Karena tolok ukur kebahagiaan hidup seseorang ada pada ikhlas menerima keadaan yang ada, mengerjakan amalan baik, serta menambah pahala dari jalan yang diridhai Allah SWT. dalam hal ini adalah saling berbagi.
2. Dewasa ini hadis dan al-Qur'an dapat dianalisis dengan berbagai multidisipliner keilmuan lain yang telah berkembang dan relevan, begitu pula hadis riwayat *Turmudhi*>y tersebut. Secara medis terdapat berbagai macam penyakit, dan sifat malas yang ditimbulkan oleh kekenyangan atau makan hingga melampaui

batas. Sedangkan secara sosial, konsep sedekah, zakat dan infaq berkaitan dengan manusia yang harus melakukan interaksi sosial dan kewajiban-kewajiban sosial lain agar menjadi bagian dari masyarakat. sehingga hadis tersebut memiliki keterkaitan dengan manusia atau *H}ablu Min an-Na>s* dan keterkaitan dengan Allah SWT. atau *H}}ablu Min Alla>h*.

## **B. SARAN.**

Sebagai seorang yang beragama maka seharusnya mengikuti ajaran, tuntutan dan adab-adab yang diajarkan oleh agama yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adab al-akli, faktanya masih banyak orang-orang muslim yang tidak mengindahkan adab-adab ketika makan seperti banyaknya pemandangan di supermarket serta mall-mall yang menampakkan orang-orang muslim yang makan sambil berdiri, berjalan dan melakukan hal-hal lainnya yang tidak dianjurkan dalam islam.

Salah satu ajaran dari *adab al-akli* menurut hadis Nabi SAW. yakni larangan berlebihan yang dalam matan hadis dikatakan “hentikan sendawamu”, bila hal ini dikaji dari berbagai sisi maka banyak manfaat dari menghindari makan berlebihan. Selain itu larangan makan berlebihan juga memiliki kaitan dengan aspek eskatologi yang menjadi salah satu aspek penting dari rukun iman. Sehingga menurut penulis diharapkan penelitian-penelitian yang berkisar dengan hal-hal yang dianggap

“sederhana” sekalipun dapat dianalisis dengan multidisipliner keilmuan untuk mengambil hikmah serta menguatkan keimanan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis nantikan untuk kedepannya.